



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Sri Rezeki No.5 Payakumbuh, Sumatera Barat
Telepon (0752) 95713 Fax. (0752) 95713
Email : kesbangpol.pyk@gmail.com Web. www.kesbangpolkota.go.id

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) TAHUN 2027

SKPD : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Payakumbuh

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi Kedepan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Program : Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik,	Jumlah penduduk Kota Payakumbuh pada tahun 2025 berjumlah: 149.828 dimana laki-laki berjumlah 75.491 (50,39%) dan perempuan berjumlah 74.337 (49,61%). Untuk mewujudkan sistem politik yang demokrasi, perlu didukung oleh berbagai elemen, dengan menyelenggarakan pendidikan politik, terutama kepada masyarakat dapat mencerdaskan dan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya pendidikan politik untuk kehidupan. Pemerintah (Kantor Kesbangpol Kota Payakumbuh) melaksanakan pendidikan politik bersama pimpinan partai politik, organisasi masyarakat dan tokoh masyarakat perempuan serta generasi muda dalam rangka menyamakan persepsi dan meningkatkan pemahaman terhadap proses demokrasi di Kota Payakumbuh. Pelaksanaan pendidikan politik di Kota Payakumbuh dan kehadiran peserta 3 tahun terakhir	Akses Adanya ketimpangan perwakilan perempuan di kursi DPR Partisipasi Jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam dunia politik sangat rendah	1. Masih kurangnya kualitas dan kuantitas SDM dalam pembinaan politik. 2. Masih kurangnya koordinasi dengan Lintas Sektor/Intansi terkait.	1. Kurangnya minat masyarakat perempuan mengikut kegiatan pendidikan politik 2. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat (perempuan) tentang	Meningkatnya pemahaman dan peran anggota Ormas dan Tokoh Masyarakat serta Generasi Muda baik yang laki-laki maupun perempuan dalam kegiatan pendidikan politik untuk menyamakan persepsi dan meningkatkan	Kegiatan 1 : Mengadakan kegiatan Pendidikan Politik dan pembinaan bagi ormas dan tokoh masyarakat serta generasi muda yang responsif gender. Kegiatan 2 :	Kehadiran peserta pendidikan politik 4 tahun terakhir (2022-2025) sebagai Tahun 2022 Jumlah peserta : 50 orang Jumlah laki-laki : 32 (64%) Jumlah perempuan : 18 (36%) Tahun 2023 Jumlah peserta : 315 Jumlah laki-laki : 191 (60,6%)	Kegiatan : Melaksanakan kegiatan pendidikan Politik bagi ormas dan tokoh masyarakat serta generasi muda yang responsif gender Input : Rp. 188.115.500,-

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi Kedepan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Sub Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah Tujuan : Meningkatnya pemahaman dan	Tahun 2022 Jumlah peserta : 50 orang Jumlah laki-laki : 32 (64%) Jumlah perempuan : 18 (36%) Tahun 2023 Jumlah peserta : 315 orang Jumlah laki-laki : 191 (60,6%) Jumlah perempuan : 124 (39,4%) Tahun 2024 Jumlah peserta : 350 Jumlah laki-laki : 154 (44 %) Jumlah perempuan : 196 (56 %) Tahun 2025 Jumlah peserta : 100 org Jumlah laki-laki : 48 (48 %) Jumlah perempuan : 52 (52 %)	Kontrol Rendahnya tingkat keberanian lingkungan sekitar (perempuan) bergabung dalam politik Manfaat Seimbangnya laki- laki dan perempuan di kursi DPRD.		pentingnya pendidikan politik 3. Peran ganda perempuan menjadi faktor kesulitan membagi waktu untuk bersosialisasi.	pemahaman terhadap proses demokrasi di daerah.	Membuat iklan/brosur/ bahan bacaan/papan reklame untuk menimbulkan minat perempuan dalam berorganisasi dan berpolitik. Kegiatan 3 : Merancang undangan pendidikan politik yang bisa dihadiri semua anggota ormas dan tokoh masyarakat perempuan. Kegiatan 4 : Meningkatkan koordinasi, advokasi, pembinaan, monitoring.	Jumlah perempuan : 124 (39,4%) Tahun 2024 Jumlah peserta : 350 Jumlah laki-laki : 154 (44 %) Jumlah perempuan : 196 (56 %) Tahun 2025 Jumlah peserta : 100 org Jumlah laki-laki : 48 (48 %) Jumlah perempuan : 52 (52 %)	Output : Jlh. Peserta sosialisasi 250 org Outcome : Terwujudnya etika dan budaya politik yang demokratis sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi Kedepan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
peran anggota Ormas dan Tokoh Masyarakat serta Generasi Muda baik yang laki-laki maupun perempuan serta generasi muda dalam berpolitik yang Demokratis sesuai aturan yang berlaku.						Kegiatan 5 : Peningkatan kualitas SDM.		

Payakumbuh, 25 Maret 2026
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Payakumbuh


DIPA SURYA PERSADA, SSTP, MM
NIP. 19830208 200112 1 002